

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah, dan penelitian kualitatif sebagai instrumen utama dalam penelitiannya.

Adapun pendapat menurut Manan (2015: 4) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya berupa kata, gambar, foto, catatan rapat dan sebagainya.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin melakukan penelitian pada kondisi yang alamiah berdasarkan hasil pengumpulan data observasi dan wawancara.

B. Model dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Sugiyono (2017: 2) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode

penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi dengan tujuan untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010: 3) istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

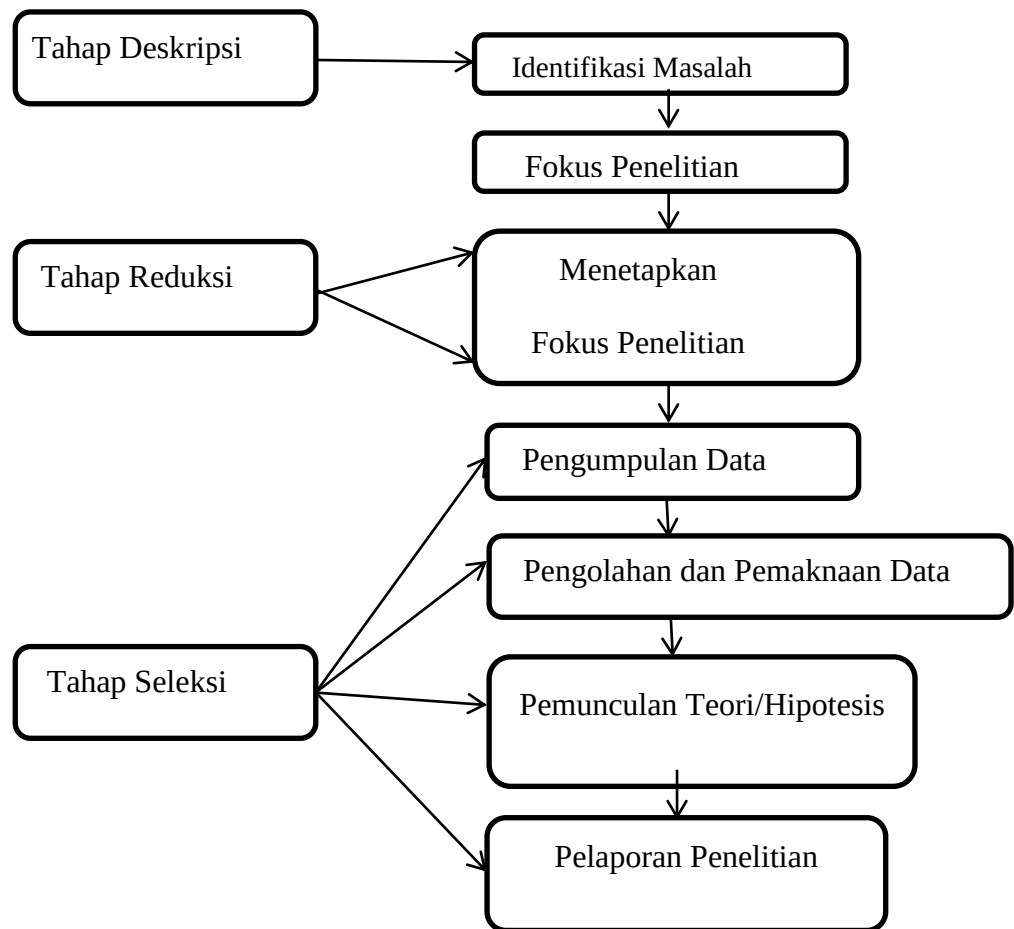
2. Prosedur Penelitian

Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya memberi gambaran secara obyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi.

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Prosedur penelitian ini mengacu pada pendapat Sudjana. Keterkaitan antara tiga tahapan proses dan tujuh langkah penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Sudjana

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di SD Negeri 21 Teluk Menyurai, JL. M. Saad, Tj. Puri, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Adapun waktu dilaksanakannya penelitian yaitu dimulai dari tanggal 30 Maret 2022 sampai tanggal 25 April 2022.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010), subjek penelitian adalah sebagai tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh dan ditentukan dalam

kerangka pemikiran. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang.

Alasan pemilihan subjek tersebut dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru kelas I belum sepenuhnya menggunakan kurikulum sekolah penggerak dengan model pembelajaran berbasis proyek yang merupakan karakteristik dari kurikulum sekolah penggerak. Guru kelas I masih menerapkan pendekatan saintifik yang merupakan ciri dari kurikulum 2013. Peneliti ingin melihat dan menganalisis bagaimana bentuk implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn “Aku Suka Bergotong Royong” di kelas I sekolah penggerak SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang tahun ajaran 2021/2022.

Untuk memilih subjek yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap subjek yang akan diteliti. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang.

Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak yang berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, sekolah tersebut belum sepenuhnya menggunakan kurikulum sekolah penggerak dalam pembelajaran dan juga mengkombinasikan dengan pendekatan saintifik yang merupakan ciri dari kurikulum 2013.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

Menurut Arikunto (2013: 161) mengemukakan bahwa data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2017: 224-225) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Arikunto (2014: 22) mengatakan data primer adalah data dalam verbal atau kata yang diucapkan secara lisan, gerak, gerak atau perilaku oleh objek, peneliti memperoleh data secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas I dan peserta didik kelas I di SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang Tahun Ajaran 2021/2022.

b) Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011: 137) sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Sumber data skunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi ketika pelaksanaan belajar mengajar dikelas berupa foto, buku ajar guru, modul ajar dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 308).

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017) secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

a. Observasi

Sugiyono (2017: 204) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati peran guru dalam menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn “Aku Suka Bergotong Royong” peserta didik kelas I sekolah penggerak SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang tahun ajaran 2021/2022.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan

kompromi antara wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Sebelum melaksanakan aktivitas wawancara, peneliti harus sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara. Peneliti perlu menggali lebih dalam mengenai suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan bersifat semi terstruktur, terbuka dan langsung kepada guru kelas I dan 6 peserta didik sebagai subjek tempat penelitaian SDN 21 Teluk Menyurai Sintang. Alasan peneliti memilih ke-6 peserta didik tersebut berdasarkan prestasi dan kemampuan menangkap pelajaran dengan 2 siswa aktif, 2 kategori sedang dan 2 peserta didik pasif dikelas. Tujuan wawancara dilakukan untuk analisis implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn “Aku Suka Bergotong Royong” di kelas I Sekolah Penggerak SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang tahun ajaran 2021/2022.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi

kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Dokumen dalam penelitian ini diantaranya dokumen modul ajar dan ATP, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 9) mengatakan bahwa, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Meskipun demikian, peneliti selaku instrumen dalam penelitian tetapi peneliti membutuhkan alat pendukung lain. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan adalah observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran ini digunakan untuk melihat bagaimana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn “Aku Suka Bergotong Royong” di kelas I sekolah penggerak SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang tahun ajaran 2021/2022.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara memiliki peranan yang sangat penting untuk menemukan jawaban dari inti permasalahan dari penelitian ini.

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan kontak langsung dengan guru dan siswa serta mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn “Aku Suka Bergotong Royong” di kelas I sekolah penggerak SD Negeri 21 Teluk Menyurai tahun ajaran 2021/2022.

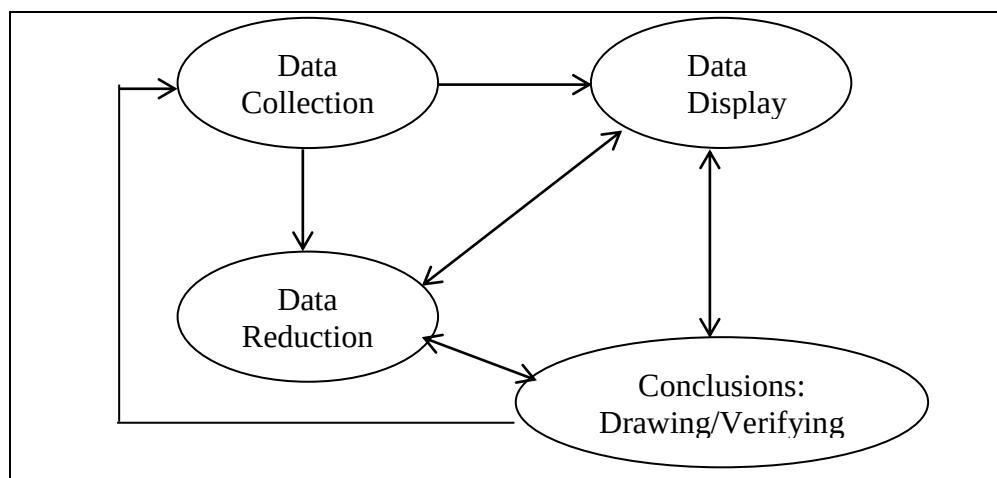
c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk baku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu Modul Ajar yang dibuat oleh guru, ATP, serta dokumentasi foto saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data lapangan yakni merupakan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan setelah peneliti berada dilapangan dan melihat langsung kerja atau peristiwa yang sedang berlangsung. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan adalah kegiatan merinci, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan pada adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan lapangan.

2. *Data Reduction*/Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017: 338) reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

3. Data *Display*/Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, yang harus dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori jenisnya (Sugioyono, 2017: 341). Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing and verification*/verifikasi dan Penerima Kesimpulan

verifikasi dan penerimaan kesimpulan masih bersifat sementara dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Barrett & Twycross (Fadli, 2021: 45) menyatakan dalam jurnalnya, menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-

proporsi lainnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (*novelty*) yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi/teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

H. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan berbagai teknik pemeriksaan yang harus dilakukan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2017: 270) "uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

a. Uji *Credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

b. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2017: 376) bagi peneliti nuralistik, nilai transfer bergantung pada pemakaian, sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Uji *dependability* (reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian (Sugiyono, 2017: 377). Pengujian *dependability* dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian, hal ini bertujuan untuk menghindari peneliti yang tidak melakukan penelitian kelapangan tersebut tidak *dependable*. Oleh dari itu pengujian *dependability* harus dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian.

d. Uji *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersama (Sugiyono, 2017: 377). Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas/kepercayaan dengan cara triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017: 22-73), “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu”. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan teknik yang berbeda (observasi, wawancara dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang terkumpul dari teknik tersebut kemudian saling dicocokkan dan dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.